

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa kreasi dakwah yang dilakukan oleh jam'iyah Hidayatus Sholawat adalah: 1) Seni dan Budaya, melalui seni budaya ini jam'iyah Hidayatus Sholawat menggunakan kreasi musik hadroh dalam penyampaian dakwahnya yaitu melalui maulid Simtudduror kemudian dengan mengikuti budaya yang ada di desa tersebut seperti takbir keliling, karnaval 17 Agustus, lomba bedug dan pernah juga saat pagelaran budaya di sanggar padang bulan berkolaborasi dengan grup angklung di sana. 2) Media Sosial, dalam hal ini jam'iyah Hidayatus Sholawat menggunakan media sosial sebagai bentuk kreasi dakwah yaitu dengan nama akun Facebook: Majelis Sholawat Al Mukhibbin, Instagram: Al Mukhibbin Official, dan Tik-tok: Al Mukhibbin Official, jam'iyah Hidayatus Sholawat menggunakan media sosial sebagai bentuk kreasi dengan memosting foto dan video pada saat pelaksanaan maulid Simtudduror. 3) Komunitas dan Kelompok, jam'iyah Hidayatus Sholawat mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat yaitu dengan ikut serta dalam kegiatan seperti walimatul tasmiah atau pemberian nama kepada bayi yang baru lahir dan mengisi di acara keagamaan seperti pengajian rolasan dalam rangka memperingati hari besar islam yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW. Dengan pembacaan maulid Simtudduror dan Sholawat Nabi.
2. Adapun cara inovatif yang dilakukan oleh jam'iyah Hidayatus Sholawat dalam menciptakan atau mengembangkan suatu alat, hal, atau gagasan yang baru dimana gagasan tersebut belum pernah ada sebelumnya yang kemudian dikembangkan dalam dakwah tersebut, antara lain: 1) Transformasi dakwah baru, Menerapkan transformasi dakwah baru dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang dilakukan oleh jam'iyah

Hidayatus Sholawat yaitu dengan membuat khataman maulid Simtudduror setiap tanggal 12 Rabiul Awal. 2) Tradisi baru dakwah, jam'iyah Hidayatus Sholawat membuat tradisi baru yaitu membentuk IRMUS (Ikatan Remaja Mushola) yang didalamnya beranggotakan anak-anak dan remaja yang berada di sekitar mushola tersebut, hal ini dijadikan sebuah inovasi baru oleh jam'iyah Hidayatus yang bertujuan untuk memperluas dakwah mealalui maulid Simtudduror dan Sholawat Nabi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran untuk kemajuan kreasi dakwah melalui maulid Simtudduror pada jam'iyah Hidayatus Sholawat di Desa Widarapayung Wetan antara lain:

1. Perlunya pengembangan mengenai kreasi dakwah yang lebih luas dengan mengikuti perkembangan zaman yang sudah maju maka dalam kreasi dakwah ini perlu ditingkatkan lagi sehingga kreasi-kreasi dakwah yang tersampaikan melalui media tersebut dapat menyebar luas sesuai perkembangan zaman dan teknologi saat ini.
2. Sebaiknya jam'iyah Hidayatus Sholawat membuat cara inovatif yang lebih mengikuti perkembangan zaman saat ini sehingga kreasi dakwah melalui maulid Simtudduror dapat diterima dengan lebih mudah oleh masyarakat Widarapayung Wetan dan sekitarnya.